

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang di Asia Tenggara, salah satu masalah negara yang berkembang adalah mengenai kemiskinan dimana kondisi fisik masyarakat yang tidak memiliki akses sarana dan prasarana di lingkungan yang memadai, ketidaklayakan serta mata pencaharian yang tidak menentu (Sugianto & Mauwana, 2019).

Sesuai dengan tugas Kementerian Sosial penyelenggaraan urusan di bidang rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan penanganan fakir miskin. Kementerian sosial membuat program bantuan untuk warga miskin yaitu Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang merupakan program bantuan sembako dari pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya. Bantuan Pangan Non Tunai atau disebut dengan E-Warong dapat digunakan untuk membeli bahan pangan berupa beras, telur, ayam, buah-buahan, dan kacang-kacangan di pedagang bahan pangan, atau disebut dengan E-Warong yang telah bekerjasama dengan bank penyalur yang telah dipilih. (Maharani, 2017)

Desa Palumbonsari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Karawang Timur. Desa tersebut memiliki 6 (enam) dusun dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 322 orang. Desa Palumbonsari diwajibkan mengikuti dalam program dari kementerian sosial salah satu diantaranya program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Dipilihnya Desa Palumbonsari ini sebagai objek penelitian dikarenakan desa tersebut sering terjadi dimana masyarakat yang sudah mempunyai kartu Bantuan Pangan Non Tunai tetapi masih ada yang belum mendapatkan bantuan dari program tersebut sehingga program bantuan non tunai belum optimal serta belum tepatnya sasaran dikarenakan masih banyak keluarga miskin yang tidak mendapatkan bantuan dari program tersebut. Oleh karena itu diperlukan sebuah analisis terhadap Penerimaan Bantuan Non Tunai yang bisa dilakukan dengan berbagai teknik, salah satunya teknik *data mining* menggunakan Algoritma C4.5 yang dapat membuat *rule* yang mudah digambarkan dalam sebuah pohon keputusan.

Berdasarkan permasalahan diatas yang telah dijelaskan maka dari itu dibuatlah sebuah penelitian yang berjudul “Klasifikasi Penentuan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai Menggunakan Algoritma C4.5 Pada Desa Palumbonsari” untuk mempermudah petugas dalam melaksanakan penyaluran bantuan ini secara tepat kepada masyarakat yang membutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan algoritma C4.5 untuk mengklasifikasi penentuan penerimaan bantuan pangan non tunai pada desa palumbonsari?
2. Bagaimana tingkat akurasi dalam klasifikasi algoritma penentuan penerima bantuan pangan non tunai pada desa palumbonsari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dirumuskan diatas, adapun mempunyai tujuan yaitu :

1. Menerapkan Algoritma C4.5 untuk mengklasifikasi penerimaan bantuan pangan non tunai pada desa palumbonsari
2. Mengetahui tingkat akurasi dalam klasifikasi algoritma C4.5 penentuan penerima bantuan pangan non tunai pada desa palumbonsari

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana bagi penulis untuk menuangkan dan mengimplementasikan pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai sumber mengenai *data mining* klasifikasi.
2. Bagi Pemerintah
Sebagai pembuat kebijakan dan pemberi pelayanan, pemerintah dapat masukan dalam melaksanakan program bantuan pangan non tunai.
3. Bagi Masyarakat
Sebagai penerima pelayanan maka masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik

